

ABSTRAK

Amylum temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) memiliki senyawa aktif kurkuminoid yang berfungsi untuk mencerahkan kulit dan mencegah tirosenase. Pemanfaatan *amylum* temulawak yang masih sedikit sebagai bahan kosmetik menjadi dasar untuk pembuatan masker serbuk. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk menelaah formulasi sediaan masker serbuk *amylum* temulawak berdasarkan evaluasi fisik, untuk mendapatkan formula terbaik berdasarkan uji hedonik selanjutnya dilakukan uji stabilitas formula sediaan terbaik. Standarisasi awal bahan *amylum* temulawak dengan melakukan pengujian Angka Lempeng Total (ALT) dengan hasil uji $0,34 \times 10^5 \pm 0,15$ dan skrining fitokimia *amylum* temulawak yang positif mengandung senyawa flavonoid, saponin dan kuinon. Masker serbuk *amylum* temulawak dibuat dengan 3 konsentrasi sediaan yaitu 16%, 18%, dan 20%. Kemudian dilakukan evaluasi sediaan fisik meliputi organoleptik, ukuran partikel sediaan, laju alir dan sudut diam, pH, daya sebar, homogenitas, uji hedonik dan uji stabilitas sediaan. Uji hedonik dilakukan terhadap 10 orang panelis yang diberikan 3 sampel formula sediaan masker serbuk *amylum* temulawak, kemudian dilakukan penilaian berdasarkan kuisioner yang telah disediakan untuk menentukan formula sediaan yang paling disukai oleh panelis. Formula terbaik dan yang paling disukai panelis yaitu formula ke-3 dengan konsentrasi *amylum* temulawak 20% dengan pH $5,65 \pm 0,036$ yang selanjutnya dilakukan uji stabilitas dengan periode waktu 3 bulan dengan penyimpanan suhu 40°C. Analisis data One way ANOVA menunjukkan hasil sediaan masker *amylum* temulawak terdistribusi secara normal dan stabil dalam penyimpanan suhu 40°C dengan nilai sig > 0.05.

Kata Kunci : ***Amylum* temulawak, kurkuminoid, masker serbuk, uji hedonik, uji stabilitas**

ABSTRACT

Ginger Starch (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) has active curcuminoid compounds which function to brighten the skin and prevent tyrosinase. The use of ginger starch which is still small as a cosmetic ingredient is the basis for making powder masks. This research has several objectives, namely to examine the formulation of ginger starch mask powder based on physical evaluation, to obtain the best formulation based on the hedonic test, then to test the stability of the best preparation. The initial standardization of the ginger starch material was carried out by testing the Total Plate Number with the test results of $0,34 \times 10^5 \pm 0,15$ and the positive phytochemical screening of ginger starch containing flavonoids, saponins and quinones. Ginger starch powder mask is made with 3 concentrations of preparation, namely 16%, 18%, and 20%. Then, evaluation of the physical preparation includes organoleptic, particle size of the preparation, flow rate and angle of repose, pH, spreadability, homogeneity, hedonic test and stability test of the preparation. The hedonic test was carried out on 10 panelists who were given 3 samples of the formulation of ginger starch masks, then an assessment was carried out based on the questionnaire provided to determine the preparation formulation that was most preferred by the panelists. The best formulation and the most preferred by the panelists is the third formulation with a concentration of ginger starch 20% with a pH of 5.65 ± 0.036 which is then carried out a stability test with a period of 3 months with a storage temperature of 40°C . One way ANOVA data analysis showed that the results of the ginger starch mask were normally distributed and stable in a storage temperature of 40°C with sig value > 0.05 .

KARAWANG

Keywords: *Ginger starch, curcuminoid, powder mask, hedonic test, stability test*